

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah yang dirumuskan maka penulis mendapat kesimpulan dari hasil penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada anggota koperasi dan mengolah data hasil kuesioner dengan SPSS maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan usaha anggota Koperasi Sinergi Kampung Domba. Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah / lembaga keuangan syariah untuk membantu kebutuhan modal kerja usaha atau perputaran usaha nasabah pembiayaan.
2. Terdapat pengaruh sikap kewirausahaan terhadap pendapatan usaha anggota Koperasi Sinergi Kampung Domba. sikap kewirausahaan merupakan kemampuan yang ada dalam diri seseorang untuk berwirausaha, mengacu pada respon individu terhadap resiko dalam berbisnis dan mampu menghadapi rintangan dalam dunia usaha.
3. Terdapat pengaruh pembiayaan modal kerja dan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan usaha anggota Koperasi Sinergi Kampung Domba. Semakin tinggi modal yang diberikan maka semakin meningkat pendapatan usaha anggota koperasi, dan semakin besar sikap kewirausahaan yang dimiliki oleh anggota koperasi semakin meningkatnya pendapatan usaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait pembiayaan modal kerja dan sikap kewirausahaan yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha anggota koperasi, penulis mempunyai beberapa saran kepada pihak-pihak terkait yaitu:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha salah satunya adalah pembiayaan modal kerja, dimana pada presentase hasil responden terdapat 2 responden (5,6%) responden yang menyatakan tidak setuju bahwa pembiayaan

modal kerja sangat membantu dalam menyediakan bahan baku yang berkualitas, berdasarkan hal itu saran dari penulis terkait pernyataan tersebut maka sebaiknya sebelum menerima modal kerja, anggota koperasi yang akan menggunakan pembiayaan modal kerja harus memperluas produsen yang memproduksi bahan baku untuk usahanya, tidak mematok pada satu produsen saja, sehingga bisa membandingkan mana bahan baku yang lebih berkualitas dengan harga yang sama.

2. Variabel yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha selanjutnya yaitu sikap kewirausahaan, dimana pada presentase hasil responden terdapat 1 responden (2,8%) responden yang menyatakan tidak setuju bahwa berusaha bertindak kreatif agar dapat mengembangkan usaha yang dijalani, berdasarkan hal itu saran dari penulis terkait pernyataan tersebut maka sebaiknya pemilik usaha (anggota koperasi yang menggunakan pembiayaan modal kerja) selain berusaha bertindak kreatif harus berusaha memperhatikan pelayanan yang baik juga, sehingga konsumen tetap tertarik untuk membeli produk yang kita jual.
3. Mengenai pendapatan usaha, dimana pada presentase hasil responden terdapat 1 responden (2,8%) responden yang menyatakan tidak setuju biaya usaha yang dikeluarkan dengan jumlah hasil usaha yang diperoleh, berdasarkan hal itu saran dari penulis terkait pernyataan tersebut maka sebaiknya pemilik usaha (anggota koperasi yang menggunakan pembiayaan modal kerja) lebih memperdalam lagi bidang usahanya, entah itu dalam pengelolaan modal atau teknik pemasaran yang lebih diperluas lagi, sehingga modal usaha yang dikeluarkan menjadi seimbang dengan pendapatan usaha yang diperoleh.
4. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dalam hal literatur ataupun teori-teori yang mendukung untuk melakukan penelitian, sehingga masih diperlukan penelitian yang lebih mendalam terkait dengan penelitian ini. Penelitian ini masih menggunakan dua variabel, sedangkan masih banyak variabel lain yang mempengaruhi pendapatan usaha anggota koperasi, sehingga penelitian selanjutnya

diharapkan bisa menggunakan variabel yang lebih varian lagi.

